INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui oleh khalayak umum dan para pelajar.[1]

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan obyek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. Oleh karena itu penelitian pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptis, maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif alamiah.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Parigi Kabupaten Muna. Adapun waktu pelaksanaan penelitian telah dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, setelah pelaksanaan seminar proposal sampai perampungan data-data dilapangan.

C. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari

[1] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV Alvabeta, 2010), h. 4

purposive sampling (penetapan sampel sesuai kebutuhan) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan dan kemudian bergulir terus manerus untuk menemukan data dan informasi yang dibutuhkan sesuai kebutuhan, sebagaimana yang dinyatakan Husaini Usmani :

> "Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposif*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrumen* (instrumen kunci)".[2]

Dalam penelitian ini sumber data yang di maksudkan adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh dari sumber pertama, baik melalui wawancara langsung maupun dengan cara yang lain. Adapun yang menjadi pusat dari data primer dalam penelitian ini adalah Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan Pelaku *Pofeleigho.*

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan untuk mendukung data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari buku-buku, internet, Pemerintah Desa, KUA dan lain sebagainya yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya. Tentunya data-data yang di butuhkan berkaitan dengan judul penelitian ini.

---

[2] Husaini Usmani, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.81

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami) dengan teknik pengumpulan data menggunakan (*participant observacion*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian.[3] Dalam observasi ini peneliti menggunakan non partisipatif, peneliti mengamati proses penyeleseaian masalah *pofeleigho*) di Kecamatan Parigi Kabupaten Muna, yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi non partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Objek penelitian kualitatif yang di observasikan dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen, yaitu: *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activity* (kegiatan) sebagai komponen utama agar jelas bagian-bagian yang harus dilaksanakan terlebih dahulu. [4]

Peneliti menerapkan teori tersebut untuk mengamati dan memantau informan dalam hal ini proses penyelesaian masalah *pofeleigho* yang dilaksanakan pada tempat tertentu dengan tujuan agar data-data yang ditemukan dilapangan jelas dan akurat sesuai dengan apa yang di inginkan.

---

[3] Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial,* (Yogiyakarta : Gajah Mada Uneversity Press, Cet. Ke-3, 2016), h. 74.

[4] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*…, h. 309-312.

2. Teknik Wawancara

Dikutip oleh Sugiyono, Esterberg mendefinisikan interview sebagai berukut: "*a meeting of two persons to exchange information and idea trough question and responsef resulting in communication and joint construction of meaning abuot a particular topic*". Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehngga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertetu".[5]

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in depht interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan dalam kegiatan sosial yang relatif lama.[6]

Teknik wawancara digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan ide, gagasan, pendapat dari informan. Teknik wawancara yaitu penulis melakukan tanya jawab terhadap objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan

[5] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D…*, h. 317.

[6] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta : Kencana, 2011), h. 139

lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[7]

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pnyelesaian masalah *pofeleigho* di Kecamatan Parigi Kabupaten Muna.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang lain yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah dikemukakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis Isi (*Content analysis*) dalam bentuk deskriptif analisis yaitu berupa catatan informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya dan mencakup penggambaran secara rinci dan akurat terhadap berbagai dimensi yang terkait dengan semua aspek yang diteliti. Maka, disini penulis menggabarkan permasalahan yang dibahas dengan mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan kemudian dianalisis dan dipadukan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan.[8]

Metode analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif.

---

[7] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*…, h. 329.

[8] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Lainnya* (Jakarta: Kencana, Cet.Ke-3, 2008), h. 155-159

Langkah-langkah prosedur analisis data sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduction adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dirangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dibuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.[9] Reduksi data yaitu semua data dilapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilah hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *Flowchart* dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa :

"The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narratif tex". Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data dengan maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut".[10]

[9] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*…, h. 338.
[10] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*…, h. 341.

Display data yaitu teknik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh terdapatnya banyak jumlah data yang dapat dikuasai dengan dipilihnya agar dapat mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan kosisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih dapat menjawab rumusan masalah yang yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[11]

[11] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*…, h. 345.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya. Dalam analisis data ini peneliti mengarahkan kepada nilai-nilai pendidikan Islam dalam penyelesaian *pofeleigho* di Kecamatan Parigi Kabupaten Muna, guna mendapatkan hasil penelitian yang sangat maksimal untuk dikembangkan.

4. *Data Coding* (Pengkodean Data)

Data dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti sendiri tanpa bermaksud mengurangi prosedur yang berlaku. Tahap ini merupakan tahap pemberian kode-kode tertentu terhadap data yang terkumpul dari lapangan, guna memudahkan dalam proses pengklasifikasian data.

Untuk melakukan proses analisis data secara rinci, peneliti mengacu pada alur tahapan yang ditawarkan oleh Poerwandari sebagai berikut ini :[12]

a. Koding Terbuka (*Open Coding*) : Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa koding terbuka memungkinkan kita mengidentifikasi kategori-kategori, properti-properti dan dimensi-dimensinya.
b. Koding Aksial (*Axial Coding*) : Mengorganisasikan data dengan cara baru melalui dikembangkannya hubungan-hubungan koneksi diantara kategori-kategori, atau diantara kategori dengan sub kategori-sub kategori dibawahnya.
c. Koding Selektif (*Selective Coding*) : Yakni melalui mana peneliti menyeleksi kategori yang paling mendasar, secara sistematis mneghubungkannya dengan kategori-kategori yang lain dan memvalidasi hubungan tersebut.

F. Pengecekan Keabsahan Data/*Triangulasi*

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekkan, sehingga

[12] Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia* (Jakarta: LPSP3 UI, Edisi Ke-3, 2005), h. 23.

data yang telah ada difilter kembali dan di uji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan tepercaya. Teknik trianggulasi yang digunakan peneliti ialah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode.

Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut dicek dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian, kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana wujud Nilai-.nilai pendidikan Islam dalam penyelesaian masalah *Pofeleigho* di Kecamatan Parigi Kabupaten Muna.

Setelah ketiga metode yaitu metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul, kemudian diuji/dilakukan pengecekan dan menggunakan triangulasi data agar siap dijadikan sebagai bahan analisis untuk menganalisis data yang telah didapatkan agar lebih menjadi data yang lebih lengkap dan sempurna untuk menghindari terjadinya berbagai kesalahan.

William Wiersen mengartikan *triangulasi* sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu.[13]

[13] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&…,* h. 270-274.

Dalam pengecekkan keabsahan data maka peneliti menggunakan *triangulasi* sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan *triangulasi* sebagai berikut :

1. *Triangulasi* Waktu

Triangulasi waktu yaitu dikakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

2. *Triangulasi* Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

3. *Triangulasi* Teknik

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.